

## **I.PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya melakukan kegiatan pertanian sebagai mata pencaharian utama maupun sampingan. Sehingga pertanian memegang peran yang sangat penting dalam kesejahteraan penduduk Indonesia. Pertanian merupakan salah satu pilar ekonomi negara Indonesia oleh sebab itu daerah yang mempunyai potensi sebagai sektor pertanian unggul diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah. Pemerintah melakukan berbagai dorongan dalam membantu pertumbuhan di sektor pertanian dengan melakukan investasi dan kebijakan (Anggriawan, 2013)

Padi merupakan salah satu tanaman pangan yang dibudidayakan di Indonesia sebagai makanan pokok penduduk Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan asupan karbohidrat yang bersifat mengenyangkan dan mudah diubah menjadi energi (Donggulo et al., 2017) oleh sebab itu tanaman padi mudah dijumpai di berbagai wilayah di Indonesia. Padi termasuk komoditas tanaman pangan yang berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia (Donggulo et al., 2017)

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam budidaya padi salah satunya yaitu pengolahan lahan. Pengolahan lahan harus dilakukan dengan waktu yang singkat untuk mempercepat masa tanam dengan waktu yang sudah ditentukan dalam musim tanam, hal tersebut untuk mengurangi resiko terjadinya kekurangan air terutama untuk lahan yang tidak bisa dijangkau dari sumber pengairan irigasi (Bachrein Saeful, Ruswandi Agus, 2009). Masalah tersebut dapat diatasi dengan penerapan teknologi yang dapat

membantu petani padi agar dapat mempercepat masa tanam yaitu dengan menggunakan traktor. Alat pengolahan lahan berupa traktor sudah banyak tersebar di Indonesia, baik traktor yang merupakan bantuan dari pemerintah dalam rangka meningkatkan produktifitas padi sehingga dilakukan upaya yang difokuskan pada penerapan teknologi dalam budidaya padi (Sadimantara R Gusti .H, n.d.). Selain karena bantuan dari pemerintah ada pula kelompok tani yang memiliki traktor pribadi. Meski demikian belum semua petani padi dapat menggunakan traktor dalam pengolahan lahan untuk budidaya padi. Pertanian modern sangat bergantung terhadap dorongan pemerintah dengan dilakukan arahan dan pengenalan inovasi yang berkaitan dengan kebutuhan pertanian untuk memajukan pertanian di sebuah negara (Kuznetsova et al., 2018). Pengenalan inovasi pertanian dari pemerintah memungkinkan adanya dorongan bagi masyarakat yang masih bertahan dengan pertanian tradisional untuk menggunakan teknologi modern. Seperti yang terjadi pada Desa Kalibombong Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dimana petani padi sudah ada yang menerapkan teknologi modern dalam pengolahan lahan berupa traktor namun sebagian petani masih bertahan menggunakan tenaga hewan dalam pengolahan lahan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian motivasi petani padi dalam menggunakan traktor dan tenaga hewan dalam pengolahan lahan di Desa Kalibombong Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.

**B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui karakteristik petani padi di Desa Kalibombong Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui motivasi petani padi dalam menggunakan traktor dan tenaga hewan dalam pengolahan lahan di Desa Kalibombong Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.
3. Untuk mengetahui hubungan karakteristik petani dengan motivasi petani padi dalam menggunakan traktor dan tenaga hewan dalam pengolahan lahan di Desa Kalibombong Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.

**C. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi petani, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan alat pengolahan lahan traktor atau tenaga hewan.
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan pengenalan inovasi alat pertanian dan persebarannya untuk meningkatkan produktivitas pertanian.
3. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.